

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sastra adalah karya seni menggunakan perasaan sebagai medianya. Karya sastra seringkali menggambarkan pikiran, emosi, dan pandangan manusia dalam cerita, puisi, drama, atau bentuk lainnya. Karya sastra bukan saja berperan menghibur pembacanya, namun dibalik itu ada pesan moral, budaya, sosial, dan politik yang dapat disalurkan kepada pembacanya. Karya sastra juga dapat memberikan pengalaman estetik yang mendalam kepada pembacanya. Ia dapat merangsang imajinasi, menyentuh perasaan, memperluas wawasan, dan menumbuhkan pemahaman yang lebih baik tentang kehidupan manusia. Lewat kata-kata yang tertuang dalam karya sastra, penulis dapat menciptakan dunia baru yang menarik dan menginspirasi. "Sastra secara umum adalah karya seni yang bermediumkan bahasa, bersifat inovatif, dan unsur imajinatifnya sangat menonjol. Imajinasi menjadi unsur yang menonjol karena karya sastra merupakan bangunan imajinasi pengarang yang berasal dari realitas yang ada di masyarakat." (Maslikatin Titik, 2007 : 2).

Novel merupakan sebuah buku fiksi yang panjang dan kompleks, biasanya menjalani plot yang melibatkan karakter-karakter yang berbeda dalam petualangan atau kisah hidup mereka. Novel dapat menggambarkan cerita fiksi atau non-fiksi, dan sering kali mencakup elemen seperti karakterisasi yang kuat, konflik, dan alur cerita yang berkembang. "Novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang juga bersifat imainatif." (Nurgiyantoro 2012 : 4).

Sastra mempunyai hubungan yang erat dengan masyarakat modern. Walaupun karya sastra terkesan terpisah dari kehidupan sehari-hari, namun sebenarnya karya sastra merupakan cerminan masyarakat. Perubahan era teknologi saat ini mempengaruhi setiap aktivitas masyarakat Indonesia. Di era yang disebut 5.0 (Era of Society), masyarakat mulai beradaptasi dengan perubahan zaman. Salah satu bentuk adaptasi cepat adalah membaca buku. Indonesia adalah salah satu dari berbagai banyak negara di dunia yang banyak masyarakatnya yang tertarik membaca. Membaca juga menjadi salah satu cara masyarakat Indonesia mengisi waktu luangnya. Salah satu bentuknya adalah membaca juga bisa menjadi

aktivitas menenangkan saat fase relaksasi. Terhanyut dalam halaman-halaman buku menenangkan pikiran dan mengurangi stres dari kehidupan sehari-hari.

Novel merupakan karya sastra populer dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap masyarakat modern. Novel biasanya memiliki plot yang kompleks, karakter yang berkembang dengan baik, dan tema yang dalam. Kemajuan teknologi juga mempengaruhi perkembangan novel modern. Pembaca kini dapat membaca novel dalam format elektronik di perangkatnya, sehingga memberikan akses terhadap karya sastra kapan saja dan di mana saja. Melihat golongan terlaris, mayoritas masyarakat Indonesia membaca novel fiksi dengan persentase 75%. Genre pilihan lainnya adalah nonfiksi 41%, bisnis 33%, dan sains populer 31%. Era society 5.0 merupakan konsep untuk memungkinkan manusia untuk menggunakan ilmu pengetahuan teknologi modern. Jadi dengan adanya era society 5.0 yang semakin terintegrasi dengan teknologi yang sangat canggih, dengan nilai pendidikan karakter yang kuat seperti disiplin, kerja keras, peduli sosial dan tanggung jawab menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan dengan cara yang benar dan untuk kebaikan bersama. Hal ini tercermin dari buku yang berjudul "Rasa" karya Tere Liye. Dalam hal ini perkembangan teknologi dan informasi secara pesat di Era 5.0 telah memberikan dampak yang penting pada kehidupan manusia, termasuk dalam hal nilai-nilai karakter. Oleh karena itu perlu untuk menganalisis pentingnya nilai karakter yang berpendidikan, untuk memahami dan membantu pandangan dari perilaku masyarakat terhadap masalah pendidikan di Era Society 5.0.

Karya sastra "Rasa" karya Tere Liye merupakan salah satu karya sastra yang paling populer di Indonesia yang mengangkat tema nilai-nilai yang mengacu pada pendidikan, sehingga analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam judul tersebut dapat memberikan wawasan yang berguna dalam memahami pandangan dan perilaku masyarakat di Era Society 5.0 terhadap fungsional nilai-nilai pendidikan. Nilai pendidikan adalah segala batas-batas mendidik seseorang menuju kedewasaan, baik atau buruk, yang berguna dalam kehidupan, yang dicapai melalui proses. Pendidikan karakter menurut (Rohendi, 2018) adalah salah satu cara yang dibentuk secara sistematis untuk membantu memahami nilai-nilai perilaku.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakter seseorang cenderung dipengaruhi dari karakter tokoh yang ia baca dalam novel.

2. Kurangnya pemahaman pembaca terhadap implementasi nilai-nilai karakter dalam novel.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah Mengalisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel “Rasa” Karya Tere Liye Terhadap Masyarakat 5.0

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel "Rasa" karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah relevansi dari nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel "Rasa" karya Tere Liye terhadap society 5.0?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Novel “Rasa” Karya Tere Liye Terhadap Era Society 5.0
3. Untuk mengetahui relevansi dari nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel "Rasa" karya Tere Liye terhadap society 5.0.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Selaras dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian ini kiranya memberikan dampak yang positif bagi dunia pendidikan, dan dijadikan bahan referensi untuk penelitian terkait yang akan datang.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat juga untuk

2. Secara Praktis

- a. Temuan penelitian ini kiranya dapat dijadikan referensi dan jadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa pendidikan khususnya Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, untuk memperelajari lebih dalam mengenai nilai-nilai yang terdapat dalam buku yang dibaca.

- b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi semua kalangan pembaca, dan mampu memotivasi calon penulis berikutnya yang berkaitan dengan nilai pendidikan dalam sebuah buku/karya sastra lainnya.